



Pelatihan Alat Bantu Penyandang Disabilitas Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup di Desa Taman Ayu Kabupaten Lombok Barat

Halia Wanadiatri, Alvin Juniawan*, Sabariah

Universitas Islam Al-Azhar, Indonesia.

*Corresponding Author. Email: alvinjuniawan@ymail.com

Abstract: This community service aims to improve the ability of people with disabilities to use disability aids as an effort to improve their quality of life. The implementation method of this activity included data collection, training, and evaluation. Partners of this activity included Foster Cadres and People with Disabilities in Taman Ayu Village, West Lombok Regency. The results of this community service activity showed that participants with disabilities had the ability to use aids consisting of wheelchairs, canes, and hearing aids. In addition, information was provided regarding the place and how to care for these aids. It is hope that with the ability to use these aids, the quality of life of people with disabilities will improve.

Article History:

Received: 22-08-2024

Reviewed: 28-09-2024

Accepted: 14-10-2024

Published: 21-11-2024

Key Words:

Training; Assistive Devices; Disability.

Abstrak: Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan penyandang disabilitas dalam menggunakan alat bantu disabilitas sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi pendataan, pelatihan, dan evaluasi. Mitra dari kegiatan ini antara lain: Kader Asuh dan Penyandang Disabilitas di desa Taman Ayu Kabupaten Lombok Barat. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa peserta penyandang disabilitas memiliki kemampuan untuk menggunakan alat bantu yang terdiri dari kursi roda, tongkat, dan alat bantu dengar. Disamping itu diberikan informasi terkait tempat dan cara perawatan alat bantu tersebut. Diharapkan dengan kemampuan penggunaan alat bantu ini kualitas hidup penyandang disabilitas menjadi lebih baik.

Sejarah Artikel:

Diterima: 22-08-2024

Direview: 28-09-2024

Disetujui: 14-10-2024

Diterbitkan: 21-11-2024

Kata Kunci:

Pelatihan; Alat Bantu; Disabilitas.

How to Cite: Wanadiatri, H., Juniawan, A., & Sabariah, S. (2024). Pelatihan Alat Bantu Penyandang Disabilitas Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup di Desa Taman Ayu Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 5(4), 763-769. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v5i4.13005>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v5i4.13005>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

Disabilitas merupakan kondisi di mana seseorang mengalami keterbatasan fisik, mental, intelektual, atau sensorik yang menghambat partisipasi mereka secara penuh dan efektif dalam kehidupan sehari-hari (Jurado-Caraballo et al., 2022). Penyandang disabilitas sering kali menghadapi berbagai tantangan, baik secara fisik maupun sosial, yang mempengaruhi kualitas hidup mereka (Iksal & Darmo, 2012; Propiona, 2021). Dalam konteks masyarakat, penyandang disabilitas kerap dihadapkan pada masalah aksesibilitas terhadap fasilitas umum, pendidikan, lapangan pekerjaan, serta layanan kesehatan (Propiona, 2021; Putri & Mus, 2021). Secara global, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat bahwa sekitar 15% dari populasi dunia hidup dengan disabilitas (Jurado-Caraballo et al., 2022). Di Indonesia, jumlah penyandang disabilitas juga signifikan, di mana data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sekitar 8,56% penduduk Indonesia adalah penyandang disabilitas, baik yang bersifat fisik maupun non-fisik (Gréaux et al., 2023). Pada umumnya bangsa Indonesia memiliki kecenderungan menuju ke arah inklusif, yakni menerima eksistensi dan mengakui partisipasi penyandang disabilitas di tengah-tengah



masyarakat (KIT, 2023). Penyediaan aksesibilitas sangat rasional mengingat seseorang menjadi penyandang disabilitas tidak hanya disebabkan oleh faktor hereditas, tetapi juga bisa terjadi pasca kelahiran semisal kecelakaan maupun faktor usia (Huda, 2018).

Permasalahan utama yang dihadapi oleh penyandang disabilitas meliputi: Aksesibilitas Fasilitas Publik: Banyak fasilitas umum, termasuk gedung, transportasi, dan infrastruktur publik lainnya, belum ramah disabilitas (Chatzitheochari & Butler-Rees, 2023). Stigma dan Diskriminasi: Masyarakat sering kali memiliki pandangan negatif terhadap penyandang disabilitas, yang menyebabkan terjadinya diskriminasi dalam berbagai bidang, termasuk pekerjaan, pendidikan, dan layanan kesehatan. Akses Terhadap Pendidikan: Penyandang disabilitas sering kali kesulitan mendapatkan pendidikan yang layak karena kurangnya fasilitas yang mendukung kebutuhan mereka (Strnadová et al., 2023). Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat literasi dan pendidikan di kalangan penyandang disabilitas. Kesempatan Kerja yang Terbatas: Keterbatasan fisik atau mental sering kali membuat penyandang disabilitas kesulitan untuk memasuki dunia kerja (Bonaccio et al., 2020). Banyak perusahaan yang masih enggan untuk mempekerjakan penyandang disabilitas, meskipun undang-undang telah mengatur kuota minimal untuk penyandang disabilitas di dunia kerja (Chatzitheochari & Butler-Rees, 2023).

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup penyandang disabilitas, di Desa Taman Ayu, Kabupaten Lombok Barat. Pada program pengabdian kepada masyarakat ini merupakan program yang didanai oleh kemdikbudristek Dikti melalui Skim PMM yaitu Pemberdayaan Masyarakat Oleh Mahasiswa. Merupakan bentuk kolaborasi antara para dosen dan mahasiswa dari Universitas Islam Al-Azhar melalui program KKN-PPM ke-39. Kegiatan pelatihan ini diperlukan karena beberapa penyandang disabilitas tidak pernah mendapatkan alat bantu disabilitas atau hanya memiliki alat bantu yang konvensional, seperti tongkat kayu. Hal ini karena dari segi ekonomi warga penyandang disabilitas yang rendah. Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini meliputi pendataan, penyerahan dan pelatihan alat bantu bagi penyandang disabilitas, program pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan yang memberikan dukungan bagi kelompok rentan agar dapat lebih mandiri dan berdaya saing di tengah masyarakat. Mitra pada kegiatan penyerahan alat bantu ini yaitu Para Kader Asuh dan Penyandang disabilitas. Alat bantu yang diserahkan meliputi kursi roda, tongkat berjalan, alat bantu dengar, dan buku braille yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing penerima. Harapan besar pada program pengabdian kepada masyarakat ini sehingga dapat meningkatkan mobilitas dan kemandirian para penyandang disabilitas di desa tersebut. Dengan alat bantu ini, saudara-saudara kita yang memiliki keterbatasan fisik dapat lebih mudah beraktivitas sehari-hari dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial dan ekonomi di desa (KIT, 2023; Nurasa & Mareti, 2022).

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi Pendataan warga penyandang disabilitas, Pelatihan, dan Penyerahan Alat Bantu disabilitas. Lokasi kegiatan pengabdian terletak di Kantor Desa Taman Ayu, Kabupaten Lombok Barat. Adapun tim pengabdian kepada masyarakat ini antara lain : dr. Halia Wanadiatri, M.Si selaku ketua pengabdian, Anggota 1 Dr. Alvin Juniawan, M.Si., dan Anggota 2 Sabariah, S.Pd., M.Biomed. Pendataan warga penyandang disabilitas sebanyak 58 orang di ambil dari data Kantor Desa dan para kader asuh, sedangkan untuk metode pelatihan yaitu dengan praktik dan diskusi langsung penggunaan alat bantu penyandang disabilitas. Instrumen evaluasi kegiatan ini dengan kuisioner kepuasan pengguna, yang dimana hasil kuisioner ini dianalisis dengan skala likert.

TAHAPAN KEGIATAN PENGABDIAN



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Hasil pengabdian kepada masyarakat kali ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan-tahapan kegiatan pengabdian diantaranya sebagai berikut:

1) Pendataan Penerima Bantuan Alat Disabilitas

Kegiatan pendataan dilakukan di kantor kepala Desa Taman Ayu yaitu dengan meminta data para penyandang disabilitas dan survey ke masyarakat penyandang disabilitas dengan di dampingi oleh para kader asuh. Survey ini bertujuan untuk mencocokkan data yang ada di kantor Desa dengan data ril yang ada di lapangan dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini. Hasil dari kegiatan ini diikuti penyandang disabilitas yang hadir sebanyak 30 orang dari 58 orang. Pendataan ini mencakup jumlah penyandang disabilitas yang membutuhkan kursi roda sebanyak 4 orang, tongkat kruk 7 orang, tongkat tunanetra 6 orang, tongkat pyramid 2 orang, alat bantu dengar 11, dan buku braille sebanyak 2 buah dan 1 riglet braille. Buku Braille diberikan kepada kader asuh, kemudian diberikan pelatihan kepada kader asuh bagaimana cara mengajari buku braille kepada penyandang tuna netra.



Gambar 2. Pendataan Dan Survey Penyandang Disabilitas

2) Pelatihan Alat Bantu Disabilitas

Kegiatan pelatihan program telah dilaksanakan di Kantor Desa Taman Ayu, diikuti oleh mitra sasaran yaitu perangkat desa, para kader asuh, dan masyarakat penerima alat bantu disabilitas. Pelatihan ini diharapkan para penyandang disabilitas dapat uji coba penggunaan alat dan dapat di gunakan untuk sebagai penunjang aktivitas para penyandang disabilitas. Pelatihan ini meliputi prosedur penggunaan dan perawatan alat bantu disabilitas. Adapun rangkaian kegiatan meliputi: 1) Pelatihan penggunaan kursi roda, Pada pelatihan ini perwakilan disabilitas kategori tuna daksa yang fungsi motorik jalannya terganggu mencoba menggunakan alat kursi roda tersebut; 2) Pelatihan penggunaan tongkat berjalan, pelatihan melibatkan anggota penyandang disabilitas berasal dari kalangan lanjut usia yang memiliki riwayat penyakit asam urat dan diabetes yang menyebabkan gangguan pada saat berjalan (Wong et al., 2012; Zhou et al., 2024); 3) Pelatihan penggunaan alat bantu dengar melibatkan anggota penyandang disabilitas dari kalangan lanjut usia yang memiliki masalah kurangnya pendengaran. Pada pelatihan ini diajarkan bagaimana prosedur menggunakan dan merawat alat bantu dengar; 4) Pelatihan membaca huruf braille untuk penyandang disabilitas kategori Tuna netra, dengan pelatihan mengenal dengan huruf braille diharapkan para disabilitas Tuna netra dapat mengenali huruf braille yang berguna untuk membantu mereka membaca buku, dan petunjuk menggunakan huruf braille (K V & B., 2020). Pemberian alat bantu disabilitas ini disertai dengan penjelasan standar operasional penggunaan dari masing-masing alat bantu. Seperti penggunaan alat bantu dengar yang dimana alat tersebut harus dalam keadaan bersih, kemudian alat harus di setel menyesuaikan dengan kondisi penderita (*Hearing-aids.pdf*. (n.d.)). Begitu juga dengan penggunaan tongkat kruk & kursi roda yang diberikan pemahaman tentang tata cara penggunaannya. Kondisi dan suasana pelatihan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelatihan Penggunaan Alat Bantu Disabilitas

3) Penyerahan Alat Bantu Disabilitas

Masyarakat sangat antusias menyambut program Penyerahan dan Pelatihan Alat Bantu Penyandang Disabilitas. Dalam penyerahan alat disabilitas terdapat masyarakat disabilitas yang memiliki pendengaran kurang yang berterimakasih terhadap pemberian bantuan alat dengar untuk menunjang kegiatan mereka selaku penyandang disabilitas. Kondisi mereka yang awalnya memiliki pendengaran yang kurang dengan adanya alat bantu dengar mampu meningkatkan intensitas suara yang masuk ke telinga mereka. Dengan adanya alat bantu disabilitas berupa kursi roda, tongkat berjalan, alat bantu dengar, dan buku braille Diharapkan para penyandang disabilitas di Desa Taman Ayu dapat menggunakannya di dalam menunjang aktivitas penyandang disabilitas sehari-hari



dan merawat alat-alat yang telah diberikan. Penyerahan dihadiri oleh, tim pengabdian, kades Taman Ayu, mahasiswa KKN-PPM ke 39, Kader Asuh dan Penyandang Disabilitas hal ini terlihat pada Gambar 4 dibawah ini.



Gambar 4. Penyerahan Alat Bantu Disabilitas

4) Evaluasi Kegiatan Penyerahan Alat bantu Disabilitas

Evaluasi pada kegiatan ini yaitu dengan diskusi dan menerima opini dari mitra masyarakat penyandang disabilitas dapat dilihat pada Gambar 5. Masyarakat telah memahami penggunaan alat bantu disabilitas seperti terkait perawatannya dan standar penggunaannya. Masyarakat penyandang disabilitas berharap agar kegiatan ini tidak berhenti sampai disini.



Gambar 5 Diskusi dan Evaluasi Kegiatan

Adapun bentuk tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu berupa kunjungan berikutnya dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dan menginisiasi dalam program desa binaan.

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengabdian ini adalah peserta penyandang disabilitas memiliki kemampuan untuk menggunakan alat bantu disabilitas yang terdiri dari kursi roda, tongkat netra, tongkat kruk, baraille, dan alat bantu dengar. Diharapkan dengan kemampuan penggunaan alat bantu ini kualitas hidup penyandang disabilitas menjadli lebih baik.

Saran



Saran berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah perlu diadakannya kegiatan untuk pendampingan berwirausaha bagi penyandang disabilitas di Desa Taman Ayu. Sedangkan bagi pemerintah yairu agar bisa lebih mengakomodir kebutuhan penyandang disabilitas di tiap-tiap desa agar mereka juga bisa mendapatkan hak dalam bersosialisasi dan meningkatkan kualitas hidup.

Ucapan Terima Kasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada KEMDIKBUDRISTEK atas hibah pengabdian kepada masyarakat skema pengabdian masyarakat oleh mahasiswa, LAKPESDAM Nu, Desa Taman Ayu dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Al-Azhar yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Bonaccio, S., Connelly, C. E., Gellatly, I. R., Jetha, A., & Martin Ginis, K. A. (2020). The Participation of People with Disabilities in the Workplace Across the Employment Cycle: Employer Concerns and Research Evidence. *Journal of Business and Psychology*, 35(2), 135–158. <https://doi.org/10.1007/s10869-018-9602-5>
- Chatzitheochari, S., & Butler-Rees, A. (2023). Disability, Social Class and Stigma: An Intersectional Analysis of Disabled Young People's School Experiences. *Sociology*, 57(5), 1156–1174. <https://doi.org/10.1177/00380385221133710>
- Gréaux, M., Moro, M. F., Kamenov, K., Russell, A. M., Barrett, D., & Cieza, A. (2023). Health equity for persons with disabilities: A global scoping review on barriers and interventions in healthcare services. *International Journal for Equity in Health*, 22, 236. <https://doi.org/10.1186/s12939-023-02035-w>
- Hearing-aids.pdf. (n.d.). Retrieved October 25, 2024, from <https://www.nidcd.nih.gov/sites/default/files/hearing-aids.pdf>
- Huda, A. N. (2018). *STUDI DISABILITAS DAN MASYARAKAT INKLUSIF: DARI TEORI KE PRAKTIK (Studi Kasus Progresivitas Kebijakan dan. 3.*
- Iksal, I., & Darmo, D. (2012). PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI KURSI RODA ELEKTRIK EKONOMIS SEBAGAI SARANA REHABILITASI MEDIK. *Prosiding SNaPP: Sains, Teknologi*, 3(1), Article 1.
- Jurado-Caraballo, M. Á., Quintana-García, C., & Rodríguez-Fernández, M. (2022). Trends and opportunities in research on disability and work: An interdisciplinary perspective. *BRQ Business Research Quarterly*, 25(4), 366–388. <https://doi.org/10.1177/2340944420972715>
- K V, S., & B., K. (2020, March 3). *Design and Implementation of Digital Braille System for The Visually Impaired.*
- KIT. (2023, February 21). *Inclusion Training: Why Is It Critical?* Kids Included Together. <https://www.kit.org/inclusion-training-why-is-it-critical/>
- Nurasa, I., & Mareti, S. (2022). Kualitas Hidup Orang Tua dengan Anak Disabilitas. *Citra Delima Scientific journal of Citra Internasional Institute*, 5(2), 100–104. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v5i2.263>
- Propiona, J. K. (2021). IMPLEMENTASI AKSESIBILITAS FASILITAS PUBLIK BAGI PENYANDANG DISABILITAS. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 10. <https://doi.org/10.20961/jas.v10i0.47635>



- Putri, A., & Mus, S. (2021). IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN INKLUSI DI SD NEGERI UNGGULAN. *Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*, 2(2), 191. <https://doi.org/10.26858/jak2p.v2i2.13474>
- Strnadová, I., Danker, J., Dowse, L., & Tso, M. (2023). Supporting students with disability to improve academic, social and emotional, and self-determination and life-skills outcomes: Umbrella review of evidence-based practices. *International Journal of Inclusive Education*, 0(0), 1–17. <https://doi.org/10.1080/13603116.2023.2221239>
- Wong, E., Backholer, K., Harding, J., Gearon, E., Stevenson, C., Freak-Poli, R., & Peeters, A. (2012). A systematic review and meta-analysis of diabetes and risk of physical disability and functional impairment—Protocol. *Systematic Reviews*, 1, 47. <https://doi.org/10.1186/2046-4053-1-47>
- Zhou, W.-Q., Gao, Y.-T., Wang, Y., Liu, J., Wang, Q.-Y., & Zhou, L.-S. (2024). Understanding Care Needs of Older Adults with Disabilities: A Scoping Review. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 17, 2331–2350. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S454985>